

### **FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI RSUD dr. Hi. ZAINAL UMAR SIDIDKI TAHUN 2023**

**Dandy Eko Pratama**

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan,  
Universitas Negeri Gorontalo

Email: [dandyekopratemala03@gmail.com](mailto:dandyekopratemala03@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Hipertensi dalam kehamilan adalah hipertensi yang terjadi saat kehamilan berlangsung dan biasanya pada bulan terakhir kehamilan atau lebih setelah 20 minggu usia kehamilan pada wanita yang sebelumnya normotensive. Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui faktor determinan yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi pada ibu hamil di RSUD dr. Zainal Umar Sidiki. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu study analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional study*, dengan Teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, variabel independen yaitu kejadian hipertensi pada ibu hamil dan dependen yaitu usia, riwayat keluarga, obesitas, dan kejadian stres, dengan jumlah populasi sebanyak 482 ibu hamil yang berkunjung di RSUD Zainal Umar Sidiki, instrumen penelitian berupa lembar kuesioner. Hasil penelitian uji statistic *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Riwayat Keluarga dengan Kejadian Hipertensi pada ibu hamil dengan nilai ( $p$ - value= 0,000). Sedangkan tidak terdapat hubungan antara Usia ibu ( $p$ - value= 0,175), Obesitas ( $p$ - value= 0,509) dan kejadian Stres ( $p$ - value= 0,337) dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Kesimpulan dari hasil penelitian diperoleh ada hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi dan tidak terdapat hubungan antara usia ibu, obesitas dan kejadian stres.

**Kata Kunci:** Determinan, Hipertensi, Ibu Hamil

#### **Article History**

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

#### **PENDAHULUAN**

Kehamilan adalah kondisi yang terjadi ketika terdapat pembuahan dan perkembangan janin didalam rahim, pertumbuhan janin mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Lamanya kehamilan mulai dari ovulasi sampai partus kira-kira 280 hari (40 minggu), dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu) (Mutohara, et.al.,2019).

Hipertensi adalah tekanan darah di atas batas normal. Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu kondisi dimana tekanan darah yang meningkat secara terus menerus pada pembuluh darah. Hipertensi pada kehamilan merupakan penyakit tidak menular yang penyebab kematian maternal. Penyakit tidak menular merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang (Mogan & Trisnawati, 2023).

Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2014 jumlah kasus hipertensi ada 839 juta kasus. Kasus ini diperkirakan akan semakin tinggi pada tahun 2025 dengan jumlah 1,15 milyar kasus atau sekitar 29% dari total penduduk dunia. Secara global, 80% kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, yaitu disebabkan karena terjadi perdarahan (25%) biasanya perdarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil

(12%), partus macet (8%), aborsi (13%) dan karena sebab lain (7%) (WHO, 2014).

Di Indonesia, hipertensi dalam kehamilan menduduki peringkat kedua tertinggi penyebab kematian ibu setelah perdarahan. Proporsi hipertensi dalam kehamilan di Indonesia semakin meningkat, hampir 30% kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia setelah perdarahan. penyebab langsung kematian pada ibu di Indonesia disebabkan karena Hipertensi dalam kehamilan 28%, Eklamsi 24%, Perdarahan 11%. Pada tahun 2019 jumlah kematian ibu hamil yang disebabkan oleh hipertensi di Indonesia mencapai 1.066 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo pada Tahun 2019 prevalensi ibu hamil yang Hipertensi dari enam Kabupaten mencapai 2114 kasus yakni diwilayah kabupaten Gorontalo mencapai 23,13%, Kota Gorontalo mencapai 17,64%, Kabupaten Gorontalo utara mencapai 16,65%, Kabupaten Boalemo mencapai 15,54%, Kabupaten Bone bolango mencapai 14,05%, sedangkan untuk Kabupaten Pohuwato mencapai 13,48% (Profil Dinas Kesehatan Gorontalo, 2019).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah kabupaten Gorontalo Utara tepatnya di RSUD Zainal Umar Sidiki. Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 4-11 Januari tahun 2024. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu study analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional study*, jenis penelitian ini mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di RSUD Zainal Umar Sidiki yaitu berjumlah sebanyak 482 orang, dalam kurun waktu 6 bulan terakhir. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

**Table 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja RSUD Zainal Umar Sidiki**

No	Pendidikan	Jumlah (N)	Presentasi (%)
1	TK	4	4.8
2	SD	12	14.5
3	SLTP	22	26.5
4	SLTA	34	41.0
5	S1 Sederajat	11	13.3
<b>Total</b>		<b>83</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang diteliti didapatkan sebagian besar responden ibu hamil memiliki pendidikan terakhir yaitu SLTA sebanyak 34 (41.0%) ibu hamil, dan sebagian kecil TK yaitu berjumlah 4 (4.8%) ibu hamil.

**Table 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja RSUD Zainal Umar Sidiki**

No	Pekerjaan	Jumlah (N)	Presentasi (%)
1	PNS	3	3.6
2	Petani	2	2.4
3	Wiraswasta	11	13.3
4	Pedagang	4	4.8

5	IRT	63	75.9
<b>Total</b>		<b>83</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang diteliti didapatkan sebagian besar ibu hamil sebagai IRT yaitu sejumlah 63 (75,9%) responden, dan paling sedikit ibu hamil bekerja sebaian PNS sejumlah 3 (3,6%) ibu hamil.

#### Analisis Univariat

**Table 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja RSUD Zainal Umar Sidiki**

No	Hipertensi pada ibu hamil	Jumlah (N)	Presentasi (%)
1	Hipertensi	43	51.8
2	Tidak Hipertensi	40	48.2
<b>Total</b>		<b>83</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 83 responden paling banyak responden yang mengalami hipertensi yaitu ada 43 (51.8%) responden ibu hamil.

**Table 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Wilayah Kerja RSUD Zainal Umar Sidiki**

No	Usia Ibu	Jumlah (N)	Presentasi (%)
1	Beresiko	17	20.5
2	Tidak Beresiko	66	79.5
<b>Total</b>		<b>83</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Table 4.5 menunjukkan bahwa dari 83 responden ibu hamil yang diteliti didapatkan ibu hamil yang berusia beresiko berjumlah ada 17 (20.5%) ibu hamil. Sedangkan responden yang berusia tidak beresiko berjumlah 66 (79.5%) ibu hamil.

**Table 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Zainal Umar Sidiki**

No	Riwayat Keluarga	Jumlah (N)	Presentasi (%)
1	Ya	38	45.8
2	Tidak	45	54.2
<b>Total</b>		<b>83</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 83 responden paling bnyak responden yang tidak memiliki riwayat keluarga yaitu sebanyak 45 (54.2%) responden ibu hamil.

**Table 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Obesitas di Wilayah Kerja RSUD Zainal Umar Sidiki**

No	Obesitas	Jumlah (N)	Presentasi (%)
1	Obesitas	34	41.0
2	Tidak Obesitas	49	59.0
<b>Total</b>		<b>83</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 83 responden ibu hamil yang paling banyak yaitu ibu hamil yang tidak obesitas sejumlah 49 (59.0%) ibu hamil.

**Table 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stres di Wilayah Kerja RSUD Zainal Umar Sidiki**

No	Stres	Jumlah (N)	Presentasi (%)
1	Stres Ringan	60	72.3
2	Stres Berat	23	27.7
<b>Total</b>		<b>83</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 83 responden paling banyak responden yang mengalami stress ringan yaitu sejumlah 60 (83.1%) ibu hamil.

### Analisis Bivariat

**Table 4.9 Analisis Hubungan Antara Usia Ibu dengan Kejadian Hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja RSUD Zainal Umar Sidiki Tahun 2023**

Usia Ibu	Kejadian Hipertensi				Total		p value
	Tidak		Ya		n	%	
	N	%	n	%			
Beresiko	11	64,7	6	35,3	17	100	0,175
Tidak Beresiko	29	43,9	37	56,1	66	100	
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>48,2</b>	<b>43</b>	<b>51,8</b>	<b>83</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data primer, 2024.

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p value* (0,175)  $> \alpha$  0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak, yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di RSUD Zainal Umar Sidiki.

**Table 4.10 Analisis Hubungan Antara Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja RSUD Zainal Umar Sidiki Tahun 2023**

Obesitas	Kejadian Hipertensi				Total		p value
	Tidak		Ya		n	%	
	N	%	n	%			
Obesitas	18	52,9	16	47,1	38	100	0,509
Tidak Obesitas	22	44,9	27	55,1	45	100	
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>48,2</b>	<b>43</b>	<b>51,8</b>	<b>83</b>	<b>100</b>	

  

Riwayat Keluarga	Kejadian Hipertensi				Total		p value
	Tidak		Ya		n	%	
	N	%	n	%			
Iya	10	26,3	28	73,7	38	100	0,000
Tidak	30	66,7	18	33,3	45	100	
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>48,2</b>	<b>43</b>	<b>51,8</b>	<b>83</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data primer, 2024

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p value* (0,509)  $> \alpha$  0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak, yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di RSUD Zainal Umar Sidiki.

**Table 4.11 Analisis Hubungan Antara Stres dengan Kejadian Hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja RSUD Zainal Umar Sidiki Tahun 2023**

Stres	Kejadian Hipertensi				Total		p value
	Tidak		Ya		n	%	
	N	%	N	%			
Stres berat	9	39,1	14	60,9	23	100	0,337
Stres ringan	31	51,1	29	48,4	60	00	
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>48,2</b>	<b>43</b>	<b>51,8</b>	<b>83</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data primer, 2024

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p value* (0,337)  $n > \alpha$  0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak, yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara stres ibu dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di RSUD Zainal Umar Sidiki.

**PEMBAHASAN**

***Identifikasi Usia ibu, Riwayat Keluarga, Obesitas dan Tingkat Stres***

1. Usia Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukann di RSUD dr Zainal Umar Sidiki menunjukkan bahwa dari 83 responden ibu hamil yang diteliti didapatkan ibu hamil yang berusia beresiko berjumlah ada 66 (79.5%) ibu hamil. Sedangkan responden yang berusia tidak beresiko berjumlah 17 (20.5%) ibu hamil. Usia 20-35 tahun tidak beresiko terkena hipertensi pada kehamilan sedangkan pada usia <25 tahun dan >35 tahun lebih beresiko terkena hipertensi pada kehamilan (Suroto, 2017). Menurut Husaidah (2020) Usia merupakan usia individu terhitung mulai saat dia dilahirkan. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

2. Riwayat Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukann di RSUD dr Zainal Umar Sidiki menunjukkan bahwa dari 83 responden ada 45 (54.2%) responden ibu hamil yang tidak memiliki riwayat hipertensi dari keluarga dan ada 38 (45.8%) responden ibu hamil yang memiliki riwayat hipertensi dari orang tua. Menurut Prawirohardjo (2018) riwayat hipertensi di dapat pada kedua orang tua maka dugaan hipertensi esensial lebih besar bagi seseorang yang kedua orang tuanya menderita hipertensi.

3. Obesitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukann di RSUD dr Zainal Umar Sidiki menunjukkan bahwa dari 83 responden ibu hamil ada 34 (41.0%) ibu hamil yang obesitas, kemudian 49 (59.0%) ibu hamil yang tidak obesitas. Menurut Hamsuddin (2019) Obesitas terjadi akibat adanya ketidakseimbangan energi dalam kurun waktu lama, yakni pengeluaran energi lebih kecil dibandingkan dengan jumlah energi yang dikonsumsi. Seseorang yang dikatakan memiliki berat badan yang normal atau gemuk dapat dinilai dengan mengukur index masa tubuh (IMT), orang yang dikatakan obesitas jika IMT nya lebih dari 25 kg/m<sup>2</sup> dan tidak obesitas jika IMT nya kurang dari 25 kg/m<sup>2</sup>.

4. Kejadian Stres

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukann di RSUD dr Zainal Umar Sidiki menunjukkan bahwa dari 83 responden ibu hamil yang menderita stres ringan sebanyak 60 (83.1%) ibu hamil sedangkan yang menderita stres berat berjumlah 23 (72.3%) ibu hamil. Stres ringan stressor yang dihadapi setiap orang secara teratur, seperti banyak tidur atau kritikan dari orang lain, situasi ini biasanya bisa berlangsung beberapa menit atau jam saja. Sedangkan stres berat yaitu situasi yang lama dirasakan seseorang dapat berlangsung

beberapa minggu atau berbulan bulan. Stres memicu kejadian hipertensi melalui beberapa mekanisme yaitu Stres akan mengaktifkan hipotalamus, kemudian melepaskan rantai peristiwa biokimia yang mengakibatkan desakan adrenalin dan non adrenalin ke dalam sistem, dan setelah itu diikuti oleh hormon kortisol menurut Husaidah (2019).

### **Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil**

Berdasarkan Hasil analisis bivariante menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p value* (0,175)  $> \alpha$  0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak, yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di RSUD Zainal Umar Sidiki.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 11 responden (64,7%) yang memiliki usia yang beresiko dan tidak mengalami hipertensi. Pada usia kurang dari 20 tahun memiliki kebutuhan zat besi yang sangat tinggi dan pengetahuan mengenai kehamilan yang masih rendah yang dapat mempengaruhi terhadap peningkatan dari tekanan darah saat kehamilan, demikian pula pada usia lebih dari 35 tahun dimana kondisi fisik dari ibu yang semakin menurun dan daya tahan tubuh semakin rendah (Naibaho, 2021).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada 6 (35,3%) responden yang memiliki usia beresiko dan mengalami hipertensi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Cuningham (2012) bahwa umur yang beresiko terkena hipertensi pada ibu hamil dengan usia  $< 20$  tahun atau  $> 35$  tahun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yabesman (2020) dimana Hipertensi meningkat di umur muda, sehubungan dengan belum sempurnanya organ-organ yang ada ditubuh wanita untuk bereproduksi, selain itu faktor psikologis yang cenderung kurang stabil juga meningkatkan kejadian *hipertensin* di umur muda. Hal ini juga sesuai dengan studi di RS Neutra Colombia, Porapakkan di Bangkok, dan lainnya di Zambia, cenderung terlihat insiden hipertensi cukup tinggi di usia belasan tahun, yang menjadi masalah adalah mereka jarang pemeriksaan kehamilan atau Ante Natal Care (ANC).

Hasil penelitian juga menunjukkan ada 37 ( 56.1%) responden yang tidak beresiko dan menderita hipertensi, Menurut teori Manuaba (2017) yang menyatakan bahwa ibu hamil yang tidak menjaga pola kesehatan dan pola konsumsi makanan sehingga meski masih muda tapi mereka mengalami hipertensi dalam kehamilan. Selain itu ibu hamil juga bisa cemas dan khawatir dengan kehamilannya sehingga berdampak pada peningkatan tekanan darah. Sejalan dengan penelitian Ishak (2022) mengatakan bahwa Responden yang berada dalam kategori umur tidak beresiko banyak yang menderita hipertensi disebabkan kurangnya pengetahuan .

Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan ada 29 (43.9%) ibu hamil yang tidak beresiko dan juga tidak mengalami hipertensi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imaroh (2018) yang mengatakan tidak ada hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi karena banyak faktor lain yang bisa menyebabkan hipertensi pada kehamilan salah satunya faktor keturunan dan juga berat badan yang berlebihan pada ibu hamil. Menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan juga bisa menjaga pola makan yang seimbang sehingga tidak menderita hipertensi pada saat hamil.

### **Hubungan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil analisis bivariante menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p value* (0,000)  $< \alpha$  0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di RSUD Zainal Umar Sidiki.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada 10 (26,3%) responden yang memiliki riwayat keluarga tetapi tidak menderita hipertensi. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmelia Dkk (2023) yang menyatakan bahwa disebabkan karena frekuensi ANC pada ibu hamil yang lebih

teratur, pelayanan kesehatan yang sudah tercukupi, serta pengetahuan dan pemahaman yang cukup dari masyarakat terutama ibu hamil. Menurut asumsi peneliti Hal ini dikarenakan sudah banyaknya fasilitas kesehatan yang bisa dijangkau oleh para ibu hamil dan juga banyaknya informasi beragam yang bisa didapatkan oleh ibu hamil dimedia sosial tentang kejadian hipertensi pada ibu hamil.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada 28 (73,7%) responden yang memiliki riwayat keluarga dan menderita hipertensi. Menurut teori yang dikemukakan oleh Nuraeni (2019) bahwa seseorang dengan riwayat keluarga sebagai pembawa (*carier*) hipertensi memiliki risiko dua kali lebih besar untuk terkena hipertensi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarwono (2012) yang menyatakan bahwa Faktor keturunan (gen) dapat mempengaruhi dari hipertensi. Menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan bahwa riwayat keluarga merupakan fakta dominan terjadinya hipertensi pada ibu hamil, dan juga disebabkan adanya mutasi gen atau kelainan genetic yang diwarisi orang tua sehingga membuat ibu hamil secara genetic mengalami hipertensi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada 18 (33,3%) ibu hamil yang tidak memiliki riwayat keluarga tetapi mengalami hipertensi. Hal ini sejalan dengan teori Matello (2012) yang mengatakan kejadian *hipertensi* akan meningkat pada kehamilan kedua bila ada kehamilan dengan jarak anak yang terlalu jauh. Jarak kehamilan yang terlalu jauh yaitu menginjak angka 57- 75 bulan memiliki resiko yang cukup berbahaya diantaranya dapat meningkatkan resiko hipertensi, jarak kehamilan jarak jauh termasuk kehamilan resiko tinggi karena dapat meningkatkan respon terhadap berbagai substansi endogen seperti tromboksan yang menyebabkan *vasopasme* (penyempitan arteri) dan *agresi platelet*. Menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan jarak kehamilan anak pertama berbeda jauh dengan kehamilan kedua.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 30 (66,7%) responden yang tidak memiliki riwayat keluarga dan juga tidak menderita hipertensi, Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susilwati (2016) yang mengatakan bahwa ibu hamil yang tidak memiliki riwayat hipertensi sangat kecil kemungkinan tidak akan mengalami hipertensi pada saat hamil, karena yang mempunyai riwayat hipertensi sangat besar kemungkinan akan mengalami hipertensi pada kehamilan. Hal ini Sejalan dengan asumsi peneliti dikarenakan ibu hamil rajin mengontrol tekanan darah dan juga mengontrol pola makan.

### **Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil analisis bivariate menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p value* (0,509)  $> \alpha$  0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak, yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di RSUD Zainal Umar Sidiki.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada 16 (47,1%) ibu hamil yang beresiko obesitas dan mengalami hipertensi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Denise Tiran (2011) yang mengatakan bahwa wanita yang berisiko menderita hipertensi dalam kehamilan antara lain mereka yang memiliki tekanan darah pra kehamilan tinggi, ibu yang kelebihan berat badan atau mengandung lebih dari satu bayi, penderita diabetes, mereka yang memiliki riwayat pribadi atau keluarga. menurut asumsi peneliti Hal ini dikarenakan pada orang obesitas memiliki penumpukan lemak yang berlebihan yang membuat beban jantung terlalu berat dan tekanan pada pembuluh darah meninggi akibat tebalnya lemak.

Hasil juga menunjukkan bahwa ada 18 (52,9%) ibu hamil yang beresiko obesitas tidak mengalami hipertensi, Menurut teori Becker (2007) yaitu mengklasifikasikan gaya hidup sehat berolahraga yang teratur, makan dengan menu seimbang, tidak mengonsumsi minuman keras, istirahat yang cukup agar terhindar dari berbagai macam penyakit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muflihan (2018) yang mengatakan bahwa meskipun ada

menderita obesitas yang tidak mengalami hipertensi disebabkan karena faktor gaya hidup yang sehat dengan rajin berolahraga, bisa mengontrol makan atau tidak sembarangan memakan makanan misalnya *fast food*, tingginya IMT merupakan masalah gizi karena kelebihan kalori, kelebihan gula dan garam yang bisa menjadi faktor risiko terjadinya berbagai jenis penyakit degeneratif seperti diabetes mellitus, hipertensi dalam kehamilan.

Selanjutnya hasil menunjukkan bahwa ada 27 (55,1%) ibu hamil yang tidak beresiko obesitas tetapi mengalami hipertensi. Hal ini disebabkan karena faktor keturunan atau riwayat hipertensi sebelumnya. Sejalan dengan penelitian Bertalina (2017) yang mengatakan bahwa hipertensi lebih sering terjadi pada subjek yang memiliki satu atau dua orang tua hipertensi, dan banyak studi epidemiologi menunjukkan bahwa faktor genetic menyumbang sekitar 30% dari variasi tekanan darah di berbagai populasi.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan ada 22 (44,9%) responden yang tidak obesitas dan tidak mengalami hipertensi hal ini dikarenakan ibu hamil yang menjaga berat badannya dan tidak mengonsumsi makanan yang bisa membuat ibu hamil menderita hipertensi saat hamil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astriana (2016) yang menyatakan bahwa responden dengan obesitas mengalami hipertensi dikarenakan pada orang obesitas terdapat lemak berlebihan.

#### **Hubungan Kejadian Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p value* (0,337)  $> \alpha 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara stres ibu dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di RSUD Zainal Umar Sidiki.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 14 (60,9%) ibu hamil yang stres berat dan mengalami hipertensi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini Dkk (2019) yang menyatakan perubahan psikologis pada ibu hamil yang meningkatkan risiko terjadinya hipertensi adalah stress. Stress pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran akan keselamatan dan kesehatan bayi yang akan dilahirkan, persiapan keuangan yang dibutuhkan untuk persalinan, serta perawatan bayi setelah lahir. Ketakutan yang dirasakan oleh ibu hamil meliputi kekhawatiran akan kematian setelah melahirkan, dan kecemasan yang dialami oleh ibu hamil dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah.

Selanjutnya hasil analisis menunjukkan bahwa ada 9 (39,1%) ibu hamil stres berat tidak mengalami hipertensi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pusparini (2021) yang menjelaskan bahwa ibu hamil dengan hipertensi yang mengalami stress psikososial seperti tekanan kerja, kegelisahan, kecemasan, atau pikiran negative tidak berpengaruh pada kejadian hipertensi. Menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan mungkin adanya beberapa faktor yang membuat ibu hamil stres seperti tekanan dari kantor atau kecemasan yang tidak menyebabkan stress pada kehamilan.

Selain itu penelitian menunjukkan ada 29 (48,4%) ibu hamil yang stres ringan tetapi mengalami hipertensi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafar (2014) yang menyatakan bahwa hal tersebut dapat terjadi karena hipertensi bukan hanya disebabkan oleh stress, namun dapat disebabkan oleh pola makan tidak baik, selain itu juga banyak faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi pada ibu hamil, beberapa faktor risiko hipertensi yaitu pendidikan, riwayat keluarga, dan sebagainya.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 31 (51,1%) responden yang stres ringan dan tidak mengalami hipertensi. Menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan ibu hamil tidak banyak memikirkan hal-hal yang bisa mengganggu pikiran yang bisa mengganggu kehamilan sehingga ibu hamil tidak menderita berbagai penyakit seperti hipertensi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di RSUD dr Zainal Umar Sidiki, menunjukkan bahwa ada hubungan antara Riwayat Keluarga dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dan tidak ada hubungan antara usia ibu, obesitas dan kejadian stress dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil.

## SARAN

### 1. Bagi Instansi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang menarik bagi perawat atau bidan untuk memperbanyak pengetahuan serta dapat memberikan masukan bagi tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada pelayanan pemeriksaan kehamilan serta pemberian edukasi tentang Hipertensi pada ibu hamil.

### 2. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu ibu hamil dan bisa menambah pengetahuan bagi ibu hamil tentang gejala dan penyebab hipertensi pada kehamilan dan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara lengkap dan tepat waktu.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar peneliti mengembangkan penelitian ini, yaitu peneliti dapat menambahkan item pertanyaan pada kuesioner dengan cara mengembangkan indikator variabel yang ada seperti variabel usia, riwayat hipertensi, obesitas, kejadian stres, paritas, riwayat persalinan, dan riwayat abortus. Peneliti juga perlu menggali lebih dalam tentang item-item yang kurang memuaskan menurut persepsi pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika,A.,Kurniawan,H., dan Maria,A. (2018) ‘View of Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Agustus 2016’, Jurnal Kedokteran Meditek, Pp. 1-6. Available At:  
[Http://Ejournal.Ukrida.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Meditek/Article/View/1649/1744](http://Ejournal.Ukrida.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Meditek/Article/View/1649/1744)  
(Accessed: 20 March 2022).
- Aditama,L., Mudalika,S. (2019). *Buku Ajar Obsterti Dan Ginekologi* (Guepedia (ed.);Pertama).Guepedia.[https://books.google.co.id/books?id=TiEWEEAAQBAJ&pg=PA97&dq=pencegahan+hipertensi+ibu+hamil&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwjZ18XrrvSBAXVM7TgGHejmCjc4FBDrAXoECAQQBQ#v=onepage&q=pencegahan hipertensi ibu hamil&f=false](https://books.google.co.id/books?id=TiEWEEAAQBAJ&pg=PA97&dq=pencegahan+hipertensi+ibu+hamil&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjZ18XrrvSBAXVM7TgGHejmCjc4FBDrAXoECAQQBQ#v=onepage&q=pencegahan hipertensi ibu hamil&f=false)
- Amalia, I. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Gestasional Di Puskesmas Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2019. *Helvetia Repository*.  
<http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2438>
- Apidianti,S. P. (2020). *Manfaat Serbuk Buah Bit (Beta Bulgaris) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi* ( cakra B. Lentera (ed.); Pertama).CakreBrahmanaLentera.  
[https://books.google.co.id/books?id=aUhwEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=klasifikasi+hipertensi&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=klasifikasi hipertensi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=aUhwEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=klasifikasi+hipertensi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=klasifikasi hipertensi&f=false)
- Diana, N. F. D. (2022). *Buku Saku Kebidanan Konsep Preeklamsia Dalam Kehamilan*(Pertama).NEM.[https://books.google.co.id/books?id=R11wEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+saku+kebidanan&hl=id&newbks=&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=buku saku kebidanan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=R11wEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+saku+kebidanan&hl=id&newbks=&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=buku saku kebidanan&f=false)
- Irmawatini,N.(2017).metodologipenelitian.<http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19>

755.pdf

- Ishak, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Ilmu Kesehatan*, 10(2).
- Kemendes RI.(2020). Health Information Systems. In *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020* (Vol. 48, Issue 1). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Kurnia, A. (2021). *Self-Management Hipertensi* (Lestari Fika (ed.); Pertama). CV.JakadmediaPublishing.[https://books.google.co.id/books?id=a18XEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=hipertensi&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwiY3pfnp\\_OBAxXsyDgGHWLJDIAQ6wF6BAgKEAU#v=onepage&q=hipertensi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=a18XEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=hipertensi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiY3pfnp_OBAxXsyDgGHWLJDIAQ6wF6BAgKEAU#v=onepage&q=hipertensi&f=false)
- Lalenoh, D. C. (2018). *Preeklamsia Berat dan Eklamsia: Tatalaksana Anestesia Perioperatif* (H. Rahmadani (ed.); Pertama). CV Budi Utama. <https://doi.org/10.1002/978-602-475-083-1>
- Marlina, Y., Santoso, H., & Sirait, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 7 No. 2 Oktober2021 Universitas UbudiyahIndonesia* , 7(2), 1512-1525.
- Miming, A. D. (2020). *Kardiovaskular: Hpertensi, Sroke, Anemia, Aritmia* (Ariny silvy (ed.); Pertama). CV. Adanu Abimata. [https://books.google.co.id/books?id=9RvYEAAAQBAJ&pg=PP5&dq=pengertian+hipertensi&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiM3J3GnfiBAxWByzgGHZfV BX84Chd rAXoECAIQBQ#v=onepage&q=pengertian hipertensi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=9RvYEAAAQBAJ&pg=PP5&dq=pengertian+hipertensi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiM3J3GnfiBAxWByzgGHZfV BX84Chd rAXoECAIQBQ#v=onepage&q=pengertian hipertensi&f=false)
- Mogan & Trisnawati, E. (2023). *Manfaat Kalsium dan Vitamin Pada Ibu Hamil Hipertensi* (S. Wahyuni (ed.); Pertama). Rena Cipta Mandiri.[https://www.google.co.id/books/edition/MANFAAT\\_KALSIUM\\_VITAMIN\\_D\\_PADA\\_IBU\\_HAMIL/GseoEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/MANFAAT_KALSIUM_VITAMIN_D_PADA_IBU_HAMIL/GseoEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Mutohara, S., Kusumastuti. dan Indrayani, E. (2019). *Efektivitas Birt Ball Selama Kehamilan Terhadap LamaPersalinan*. Leutikaprio. [https://www.google.co.id/books/edition/Efektivitas\\_Birth\\_Ball\\_Selama\\_Kehamilan/SPPGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+ tentang+ibu+hamil&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Efektivitas_Birth_Ball_Selama_Kehamilan/SPPGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+ tentang+ibu+hamil&printsec=frontcover)
- Novitasari, E. D. (2023). *Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir* (Neila Sulung (ed.); Pertama). Global Eksekutif Teknologi. [https://books.google.co.id/books?id=BxCqEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+perubahan+fisiologi+pada+ibu+hamil&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=BxCqEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+perubahan+fisiologi+pada+ibu+hamil&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Ratumbuysang, P. V. L., & Manado, K. (2014). Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Poli Klinik Obs-Gin Rumah Sakit Jiwa. *Ilmiah Bidan*, 2, 33-40.
- Ridwan, M. (2017). *Mengenal, Mencegah, Mengatasi Silent Killer “Hipertensi”* (S. Ika (ed.); 2020th ed.). Romawi Pustaka. [https://books.google.co.id/books?id=qBJVEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=hipertensi&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=hipertensi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=qBJVEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=hipertensi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=hipertensi&f=false)
- Rivai, A. dkk. (2021). *Buku Suku Kader Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi* (perama). Gracio Logis Kreatif. [https://www.google.co.id/books/edition/Buku\\_Saku\\_Kader\\_Pencegahan\\_Dan\\_Pengendalian/fSEqEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pencegahan+hipertensi&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Saku_Kader_Pencegahan_Dan_Pengendalian/fSEqEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pencegahan+hipertensi&printsec=frontcover)
- Ronauli, T. R. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masa Kehamilan Di Desa Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan 2016*. 1-70. <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/3244>

- Septia, E. (2021). *Hamil Nyaman, Bersalin Aman* (Guepedia (ed.); Pertama). Guepedia. [https://books.google.co.id/books?id=SWVMEAAAQBAJ&pg=PA91&dq=buku+klasifikasi+hipertensi+ibu+hamil&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwioyYOr1PCBAxVxSWwGHTiAAAnE4FBDrAXoECAIQBQ#v=onepage&q=bukuklasifikasihipertensiibuha](https://books.google.co.id/books?id=SWVMEAAAQBAJ&pg=PA91&dq=buku+klasifikasi+hipertensi+ibu+hamil&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwioyYOr1PCBAxVxSWwGHTiAAAnE4FBDrAXoECAIQBQ#v=onepage&q=bukuklasifikasihipertensiibuha)
- Setianingrum. (2022). *Journal of Language and Health. Depresi Remaja Dengan Orang Tua Tunggal*, 3(1), 23-28. <https://doi.org/10.37287/jlh.v3i1.1185>
- Sugiarsih, U. (2019). *Mengendalikan Tekanan Darah Ibu Hamil Hipertensi Dengan Konsumsi Pisang* (E. Solihah (ed.); Pertama). [https://books.google.co.id/books?id=2PpTEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pengertian+hipertensi+pada+ibu+hamil&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Pengertianhipertensipadaibuhamil&f=false](https://books.google.co.id/books?id=2PpTEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pengertian+hipertensi+pada+ibu+hamil&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Pengertianhipertensipadaibuhamil&f=false)
- Warini, W. (2022). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan di RSUD X Tahun 2021. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(12), 473-477. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i12.176>
- WHO. (2014). *World Health Statistics Overview 2014. Monitoring health for the SDGs, sustainable development goals*. WHO.